

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERPINDAHAN AUDITOR (AUDITOR SWITCH) PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI SURABAYA DAN SIDOARJO**

**Nelly Kawijaya  
Juniarti**

*Staf Pengajar-Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi faktor-faktor yang mendorong klien untuk mengganti auditor yang ada, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chow dan Rice (1982). Variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *qualified audit opinion*. Disamping itu penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari *merger*, *management changes* dan *expansion*.

Unit analisis yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo yang pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Data diperoleh dengan cara mengirimkan kuesioner kepada responden yang dituju. Secara keseluruhan, temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat bukti yang signifikan bahwa *qualified audit opinion* dan ketiga variabel kontrol yang lain merupakan variabel yang memprediksi perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

**Kata kunci:** *audit*, *pergantian auditor*, *qualified audit opinion*.

## **ABSTRACT**

*This research intends to predict factors that drive client to switch their existing auditor based on prior research undertaken by Chow and Rice (1982). The main independent variable used in this research is qualified audit opinion. In addition, this study also include merger, management changes and expansion as the control variables.*

*The analysis unit for the four independent variables are some companies in East Java especially Surabaya and Sidoarjo area which have been audited by Audit Firm. The data collection is conducted by using mail survey. The multivariate techniques, i.e binary logistic is used to test the hypothesis. Overall, the finding showed that there is no significant evidence that qualified audit opinion and the other three control variables*

---

*as the predicted variable for auditor switch by some companies in Surabaya and Sidoarjo.*

**Keywords:** *audit, auditor switch, qualified audit opinion.*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangannya. Jenis opini diluar itu biasanya kurang diinginkan oleh manajemen klien dan tidak begitu bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Willingham dan Charmichael 1997:351). Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini Wajar Dengan Pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer (Chow dan Rice 1982:327).

Seperti halnya perusahaan, auditor juga menginginkan agar dapat mengekspresikan *Unqualified Opinion* atas laporan keuangan (Willingham and Charmichael 1997:351). Dengan banyaknya KAP yang ada, persaingan antar KAP akan semakin ketat. Keinginan KAP agar tetap dapat eksis dalam persaingan, berpeluang untuk menghalangi obyektifitas KAP yang selanjutnya akan mempengaruhi pula independensinya dalam melaksanakan tugas auditnya. Meskipun perilaku "*opportunistic*" oleh auditor pada awal penugasannya pada perusahaan yang melakukan *auditor switch* ternyata tidak terbukti dilakukan (Houghton et. al. 1996)

Pertumbuhan usaha yang cepat, terjadinya perubahan manajemen mungkin tidak diikuti oleh "*expertise*" auditor. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak bisa dipenuhi kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini (Joher et al. 2000).

Perusahaan yang sedang melakukan aktivitas pendanaan atau melakukan *new financing* tentunya berharap mendapatkan reaksi yang positif dari *auditor switch* yang dilakukan. Dengan mengganti auditornya dengan auditor yang lebih punya nama maka reputasi perusahaan juga akan terangkat dimata investor. (Smith dan Nichols 1982), (Eichenseher et al. 1989).

### 1.1 Perumusan Masalah

Apakah *qualified audit opinion*, merger, perubahan manajemen (*management changes*), dan ekspansi yang dilakukan perusahaan mampu memprediksi *auditor switch* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo?

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Chow dan Rice (1982). Fokus utama yang ingin diteliti apakah *Qualified Audit Opinion* merupakan faktor yang memprediksi *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo. Namun ada beberapa variabel kontrol yang mungkin menjadi alasan lain bagi perusahaan untuk berpindah KAP. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dalam penelitian ini disertakan juga variabel-variabel kontrol yang terdiri dari merger, *management changes*, dan ekspansi.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah *qualified audit opinion*, *merger*, *management changes* dan ekspansi mendorong perusahaan-perusahaan di wilayah Jawa Timur khususnya Surabaya dan Sidoarjo untuk melakukan *auditor switch*.

## **1.3 Kajian Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Opini *qualified* memang cenderung kurang disukai oleh klien. Klien berusaha sedapat mungkin menghindari untuk mendapat opini *qualified*. Beberapa penelitian sebelumnya yang berhasil membuktikan bahwa *qualified opinion* merupakan salah satu determinan yang memicu perpindahan auditor yang dilakukan oleh klien berhasil dibuktikan oleh (Chow dan Rice 1982), Craswell (1988), dan Dye (1991). Meskipun memang tidak terbukti bahwa perusahaan yang menerima *qualified opinion* akan menerima opini yang lebih baik setelah mereka melakukan *auditor switch* (Chow dan Rice 1982), (Houghton et al. 1996) dan Lenox (2000). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Pragasam dan Stephen, dalam penelitiannya terhadap sejumlah perusahaan di Australia mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang melakukan *auditor switch* setelah menerima *qualified opinion* akan cenderung menerima opini *unqualified opinion* pada penugasan berikutnya.

Pada umumnya perusahaan yang berkembang menjadi besar lebih memilih untuk mengganti auditor nya dengan auditor yang punya nama. Rasionalisasi dari tindakan mengganti KAP dengan memilih KAP yang lebih punya nama disebabkan karena perusahaan yang bertumbuh menjadi semakin besar akan mendapat keuntungan dengan menggunakan auditor yang memiliki reputasi yang baik dan hal itu umumnya dimiliki oleh KAP yang tergolong besar (Joher et.al. 2000). Perpindahan ke KAP yang lebih prestisius menghasilkan reaksi pasar yang positif, sementara perindahan ke KAP yang kurang prestis memberikan reaksi pasar yang negatif (Dupuch and Simunic 1982).

Penelitian yang dilakukan oleh Burton dan Robert (1967), Carpenter dan Strawser (1977) menunjukkan hubungan positif antara *management changes*, *new financing* dengan *auditor switch*.

## **1.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang mengkaji masalah perpindahan KAP (*auditor switch*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Chow dan Rice (1982). Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh *Qualified Audit Opinion* terhadap *Auditor Switch*. Studi ini memberikan perhatian pada kemampuan manajer untuk menekan auditor agar memberikan *clean opinion* dengan cara mengancam untuk berpindah ke auditor yang baru. Manajer berharap untuk menghindari *Qualified Opinion* karena hal tersebut dapat mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi manajer.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) perusahaan cenderung untuk berpindah auditor setelah menerima *qualified opinion*, (2) insentif untuk berpindah auditor timbul

karena adanya perbedaan tinggi rendahnya kecenderungan pada auditor dalam menerbitkan *qualified opinion*, (3) tidak ada indikasi bahwa perusahaan yang menerima *qualified opinion* cenderung untuk berpindah ke auditor yang memiliki kecenderungan rendah dalam menerbitkan *qualified opinion* dan (4) perusahaan yang berpindah auditor setelah menerima *qualified opinion*, dibandingkan dengan perusahaan yang tidak berpindah, tidak memiliki kecenderungan untuk menerima *clean opinion* pada tahun berikutnya.

### 1.5 Hipotesis

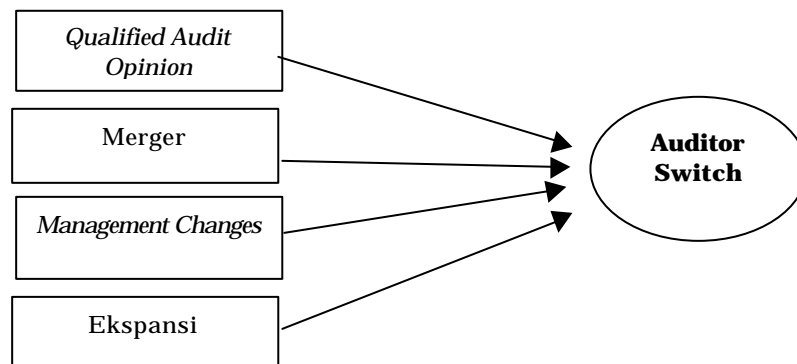
Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : perusahaan yang menerima *Qualified Audit Opinion* kemungkinan melakukan *auditor switch* dibandingkan perusahaan yang menerima *Clean opinion*.
- H<sub>2</sub> : perusahaan yang mengalami merger kemungkinan melakukan *auditor switch* dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami merger.
- H<sub>3</sub> : perusahaan yang mengalami *management changes* kemungkinan melakukan *auditor switch* dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami *management changes*.
- H<sub>4</sub> : perusahaan yang melakukan ekspansi kemungkinan melakukan *auditor switch* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan ekspansi.
- H<sub>5</sub> : perusahaan yang menerima *qualified audit opinion*, melakukan merger, *management changes*, dan ekspansi kemungkinan melakukan *auditor switch* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerima *qualified audit opinion*, melakukan merger, *management changes*, dan ekspansi.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Model Analisis

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini dikembangkan dalam sebuah model analisis berikut :



## **2.2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Sumber Data</b>
1. Auditor Switch	pindah (1)	Kuesioner
	tidak pindah (0)	
2. Qualified Audit Opinion	Qualified opinion (1)	Kuesioner
	unqualified opinion (0)	
3. Management changes	ada man. changes (1)	Kuesioner
	tidak ada man. changes (0)	
4. Merger	terjadi merger (1)	Kuesioner
	tidak terjadi merger (0)	
5. Ekspansi	melakukan ekspansi (1)	Kuesioner
	tidak melakukan ekspansi (0)	

## **2.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah *questionnaire*. Metode pengumpulan data adalah dengan mengirim *questionnaire* ke perusahaan– perusahaan.

## **2.4 Responden**

Responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang ada di Jawa Timur tanpa membedakan jenis perusahaannya (manufaktur atau dagang), terutama yang berdomisili di Surabaya dan Sidoarjo. Syarat utama suatu perusahaan dapat dijadikan responden penelitian adalah perusahaan tersebut harus telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

## **2.5 Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan metode statistik *Binary Logistic*. *Binary Logistic* merupakan metode statistik *non linier regression* yang bertujuan untuk memprediksi besar variabel tergantung yang berupa sebuah variabel *binary* dengan menggunakan data variabel bebas (Santoso 2000:173). Alasan pemilihan metode ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat nonmetrik serta variabel dependen bersifat *dichotomous* (memiliki 2 nilai, contohnya ya atau tidak, sukses atau gagal). Yang dimaksud nonmetrik adalah bahwa distribusi populasinya tidak harus merupakan distribusi normal (Johnson and Bhattacharyya 1996:509).

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang ada dalam faktor. Dari 236 kuesioner yang dikirimkan, hanya 30 kuesioner (12,7%) yang diterima kembali dan semuanya diisi secara lengkap sehingga semuanya memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam pengujian. Pengujian validitas dan reliabilitas hanya dilakukan terhadap variabel merger, *management changes* dan *expansion*. Kedua variabel lain tidak dilakukan karena butir pertanyaan yang diajukan hanya terdiri dari satu pertanyaan.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hasil. *Degree of freedom* (df) yang digunakan dalam penelitian ini  $df=28$  dengan tingkat signifikansi 5%. Hanya butir yang valid dan reliabel yang akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, untuk variabel merger yang terdiri dari 8 butir pertanyaan, hanya 6 yang valid dan reliabel yang dinyatakan dengan  $r$  Alpha adalah  $0,7009 >$  nilai  $r$  tabel (0.239). Tabel 4.1 (setelah pengujian ulang) memperlihatkan selengkapnya hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel Merger.

**Tabel 1.**  
**Output Validitas dan Reliabilitas Merger**

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E    ( A L P H A )

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ANAK	.6667	1.2644	.4308	.6750
BELISHM	.9667	1.6885	.2696	.7046
HAKMILIK	.8333	1.2471	.5862	.6037
MGRPSR	.9333	1.4437	.5202	.6350
MRGTEKN	1.0000	1.5172	.6621	.6193
MRGTALEN	.9333	1.6506	.2536	.7120

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 6

Alpha = .7009

(Sumber: Hasil olahan penulis)

Butir-butir pertanyaan yang ada pada variabel *Management Changes* seluruhnya valid dan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas atas variabel *Management*



---

GOPUBLIK	.8667	1.2230	.3679	.6692
Reliability Coefficients				
N of Cases =	30.0		N of Items =	5
Alpha =	.6868			

(Sumber: Hasil olahan penulis)

### 3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Butir-butir pertanyaan yang telah terbukti valid dan reliabel kemudian dimasukkan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *Binary Logsitics*. Analisis *Binary Logistic* ini digunakan untuk menjawab hipotesis 1 hingga hipotesis 5. Pengujian dengan analisis ini terdiri atas tiga bagian, yaitu pengujian kelayakan model, pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) dan pengujian koefisien regresi. Hasil yang diperoleh dari analisis *Binary Logsitics* dapat dilihat pada tabel 4. sampai dengan tabel 11. berikut ini.

#### 3.2.1 Analisis *Binary Logistic* Untuk Menilai Kelayakan Model

Tahap ini merupakan tahap pertama yang harus dilakukan dalam analisis dengan menggunakan metode *Binary Logistic*. Hasil pengujian untuk menilai kelayakan model dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. dibawah ini.

**Tabel 4.**  
**Output Hosmer and Lemeshow Test Secara Simultan**

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.272	2	.873

(Sumber: Hasil olahan Penulis)

Nilai *Sig* yang dihasilkan sebesar 0,873, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diamati dengan klasifikasi yang diprediksi. Dengan kata lain, model regresi *Binary* cocok dipakai untuk analisis selanjutnya.

#### 4.2.2 Analisis Binary Logistic Untuk Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*).

Langkah kedua yang harus dilakukan dalam pengujian dengan metode *Binary Logistic* adalah menilai kelayakan keseluruhan model (*overall model fit*). Hasil pengujian untuk tahap ini dapat dilihat pada tabel 5. dan tabel 6. di bawah ini.

**Tabel 5.**  
**-2 Log Likelihood Awal**



**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1	0	30.197	-1.200
	2	30.025	-1.377
	3	30.024	-1.386

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 30.024
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because log-likelihood decreased by less than .010 percent.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

**Tabel 6.**  
**-2 Log Likelihood Akhir**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.481	.222	.352

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

Dengan memperhatikan nilai *-2 Log Likelihood* awal dibandingkan nilai *-2 Log Likelihood* akhir terlihat terjadi penurunan. Nilai *-2 Log Likelihood* awal sebesar 30,024 (tabel4.5) sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* akhir sebesar 22,481 (tabel 4.6). Hal ini menunjukkan model regresi yang lebih baik karena terjadi penurunan nilai *-2 Log Likelihood*.

### 3.2.2 Analisis Binary Logistic Untuk Hipotesis 1- 5

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam kasus ini adalah melakukan analisis untuk masing-masing variabel independen (*qualified opinion*, merger, *management changes*, dan ekspansi) secara terpisah terhadap variabel dependen (*auditor switch*). Output dari analisis untuk variabel *qualified opinion* dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 7.**  
**Koefisien Regresi Variabel Qualified Opinion**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 OPINI	1.253	1.063	1.387	1	.239	3.499
Constant	-1.658	.546	9.238	1	.002	.191

- a. Variable(s) entered on step 1: OPINI.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

Tabel 7. menunjukkan nilai *Sig* sebesar 0,239. Hal ini berarti variabel *qualified opinion* tidak signifikan secara statistik karena nilainya berada di atas 0,05.

Pengujian hipotesis kedua ternyata juga memberikan hasil yang tidak signifikan sebagaimana terlihat pada tabel 8. Tabel 8. menunjukkan nilai *Sig* sebesar 0,069. Hal ini berarti variabel merger tidak signifikan secara statistik karena nilainya berada di atas 0,05. Dengan kata lain, hipotesis ke 2 yaitu perusahaan yang mengalami merger kemungkinan melakukan perpindahan KAP, ditolak.

Hasil pengolahan statistik untuk pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai *Sig* sebesar 0,068 (tabel 9). Hal ini berarti variabel *management changes* tidak signifikan secara statistik karena nilainya berada di atas 0,05.

**Tabel 8.**  
**Koefisien Regresi Variabel Merger**

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1	MERGER	-1.792	.986	3.302	1	.069	.167
	Constant	-.405	.645	.395	1	.530	.667

a. Variable(s) entered on step 1: MERGER.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

**Tabel 9.**  
**Koefisien Regresi Variabel Management Changes**

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1	CHANGES	-2.442	1.339	3.326	1	.068	.087
	Constant	.693	1.225	.320	1	.571	2.000

a. Variable(s) entered on step 1: CHANGES.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

Berdasarkan pengujian statistik terhadap hipotesis keempat ternyata nilai *Sig* sebesar 0,068, sebagaimana disajikan pada tabel 10 di bawah. Hal ini berarti variabel ekspansi tidak signifikan secara statistik karena nilainya berada di atas 0,05.

**Tabel 10.**  
**Koefisien Regresi Variabel Ekspansi**

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	EKSPANSI	-2.442	1.339	3.326	1	.068	.087
1	Constant	.693	1.225	.320	1	.571	2.000

a. Variable(s) entered on step 1: EKSPANSI.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

Pengujian seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (simultan) juga menunjukkan hasil yang tidak berbeda dengan pengujian terhadap variabel secara terpisah.

Dari tabel 11, dapat diketahui nilai *Sig* untuk keseluruhan variabel yaitu *qualified opinion*, merger, *management changes* dan ekspansi tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, keempat variabel tersebut tidak mampu memprediksi terjadinya perpindahan KAP (*auditor switch*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.

**Tabel 11.**  
**Koefisien Regresi Secara Simultan**

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	OPINI	1.339	1.327	1.019	1	.313	3.815
1	MERGER	-1.255	1.115	1.266	1	.260	.285
	CHANGES	-.767	1.764	.189	1	.664	.465
	EKSPANSI	-2.105	1.868	1.270	1	.260	.122
	Constant	1.413	1.481	.910	1	.340	4.109

a. Variable(s) entered on step 1: OPINI, MERGER, CHANGES, EKSPANSI.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

### 3.3 Analisis dan Interpretasi Hasil Pengujian

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keempat variabel yang diteliti tidak terbukti sebagai variabel yang menyebabkan perpindahan KAP perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Dalam penelitiannya Chow dan Rice (1981) hanya berhasil membuktikan variabel *qualified opinion* sebagai faktor yang mendorong *auditor switch*. Ketiga variabel yang lain (merger, *management changes* dan ekspansi) bukan merupakan variabel yang memprediksi *auditor switch*.

*Qualified opinion* bukan merupakan variabel penyebab perpindahan KAP yang signifikan dalam penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan adanya resiko melakukan *opinion shopping* yang dipertimbangkan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan yang melakukan perpindahan KAP dengan tujuan melakukan *opinion shopping* tidak memperoleh opini yang lebih baik pada tahun berikutnya (Lennox 1996). Bahkan Lennox menemukan bahwa

perusahaan yang berpindah KAP cenderung menerima opini audit yang lebih buruk pada tahun berikutnya. Faktor rentang waktu, lokasi dan responden dalam penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu, kemungkinan juga berperan dalam menimbulkan perbedaan hasil.

Pengujian statistik yang dilakukan juga membuktikan bahwa merger tidak mendorong terjadinya *auditor switch*. Seperti yang telah diketahui, merger merupakan peristiwa bergabungnya dua perusahaan atau lebih dengan hanya satu perusahaan yang bertahan (*survive*). (Hisrich & Peter, 1998:543). Kemungkinan sebagian besar responden yang mengalami merger merupakan perusahaan yang mengakuisisi sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan perpindahan KAP atau KAP yang digunakan oleh perusahaan induk dan anak sudah sama

*Management changes* dalam penelitian ini tidak terbukti menyebabkan perpindahan KAP karena *management changes* merupakan perubahan yang terletak di dalam dan dikendalikan oleh organisasi (Nickols 2000), yang meliputi perubahan dalam hal teknologi, visi misi perusahaan, restrukturisasi tenaga kerja, kerjasama dengan perusahaan lain, atau mengadakan program baru (Carpenter 1999). Sedangkan keputusan untuk berpindah KAP merupakan perubahan yang terjadi di luar organisasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini *management changes* tidak berpengaruh terhadap terjadinya perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

Masalah *accounting fees*, agaknya menjadi pertimbangan perusahaan yang melakukan ekspansi untuk tidak berpindah KAP. Untuk memperoleh sumber pendanaan dibutuhkan *accounting fees*. *Accounting fees* akan semakin tinggi bila perusahaan yang ingin melakukan ekspansi tidak pernah diaudit atau pernah mengalami pergantian KAP. Demikian pula sebaliknya, apabila perusahaan yang ingin melakukan ekspansi ingin berpindah KAP tentu saja perusahaan tersebut memilih KAP yang lebih baik. KAP yang lebih baik tentunya membutuhkan fee yang lebih tinggi (Hisrich & Peters 1998:567). Karena itu untuk menghindari *accounting fees* yang tinggi perusahaan-perusahaan yang akan melakukan ekspansi justru menghindari menyewa KAP yang baru atau tetap bertahan pada KAP yang mengauditnya selama ini.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *qualified opinion*, merger, *management changes*, dan ekspansi merupakan faktor yang signifikan dalam memprediksi perpindahan KAP (*auditor switch*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Dengan kata lain perusahaan yang menerima *qualified opinion*, melakukan merger, *management changes* dan ekspansi ternyata tidak melakukan perpindahan KAP.

### 4.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Keterbatasan itu antara lain: penulis mengalami kesulitan dalam

memperoleh perusahaan-perusahaan yang bersedia menjadi responden penelitian sehingga jumlah kuesioner yang benar-benar sah dan dapat diuji terbatas. Selain itu penelitian ini tidak membedakan jenis usaha, skala dan status perusahaan (tertutup atau sudah *go public*) ataupun frekuensi perpindahan KAP yang pernah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi responden penelitian.

Meskipun penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *qualified opinion*, merger, *management changes* dan ekspansi mendorong perpindahan KAP namun penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian sekarang. Penelitian kedepan dapat dilakukan dengan memperluas variabel-variabel penelitian seperti *audit fees*, kualitas audit, peranan auditor dan permintaan kreditor atau pemilik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Burton J. dan W. Robert (1967), A study of Auditor Changes, *Journal of Accountancy*, pp 31-36.
- Carpenter, C.G dan Strawser, R.H. ( June, 1971), Displacement of Auditor when the Clients Go Public, *Journal of Accountancy*, pp 55-58.
- Chow, Chee W. dan Steven J. Rice (April, 1982), Qualified Audit Opinion and Auditor Changes, *The Accounting Review*, pp. 326-335.
- Craswell, A.T (1988), The Association between Qualified Audit Opinion and Auditor Switches, *The Accounting Review*, pp. 326-335.
- Dupuch N. dan D. Simunic (1982), Competition in Auditing: An Assesment: *Symposium in the Auditing Research IV (University of Illinois)*, pp 401-450.
- Dye R.A (1991), Informationally motivated Auditor Replacement, *Working Paper, University of Washington*.
- Eichenseher J.W, M. Hagigi dan D. Shields (1989), Market Reaction to Auditor Changes by OTC Companies, *Auditing : A Journal of Practice and Theory*, pp 29-40.
- Hisrich, Robert D dan Michael P. Peters (1998), *Entrepreneurship*, 4<sup>th</sup>, USA: McGraw-Hill.
- Houghton K, Christine Jubb dan Christine Tan (Dec 1996), Opportunism and Ethics: A Note on Audit Qualifications and Auditee Switch Decision, <http://www.gu.edu.au/text/school/abf/journal/Vol I.htm>.

- Johar H. Shamsir Mohamad, Mohd Ali dan Annuar M.N (Oct 2000), The Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms: An Analysis of Its Determinants & Wealth Effect, [http://bear.cba.ufl.edu/hackenbrack/PAPER 24.pdf](http://bear.cba.ufl.edu/hackenbrack/PAPER%2024.pdf).
- Johnson, Richard A dan Gouri K. Bhattacharyya (1996), *Statistics Principles and Methods*, 3<sup>th</sup>, USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Lennox, C. Stephen (2000), Do Companies Successfully Engage in Opinion Shopping?, *Journal of Accounting and Economics*, Vol 29, pp 321-337.
- Santoso, Singgih (2000), Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Smith, D.B. dan D.R. Nichlos (Oct, 1982), A Market Reaction Test of Investor Reaction to Clients Auditors disagreement, *Journal of Accounting and Economics*, pp 109-120.
- Willingham, John J. dan Carmichael (1997), *Perspectives in Auditing*, New York: McGraw-Hill.